

**WALI ADHAL SEBAGAI ALASAN HAK MEMILIH PASANGAN
DALAM PUTUSAN PENGADILAN NOMOR 132/PDT.P/2020/PA.JBG
PERSPEKTIF FEMINISME K.H. HUSEIN MUHAMMAD**

SKRIPSI



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2021

ABSTRAK

Aisah Riza, 2021, Wali Adhal Sebagai Alasan Hak Memilih Pasangan Dalam Putusan Pengadilan Nomor 132/Pdt.P/2020/PA.Jbg. Perspektif Feminisme KH. Husein Muhammad. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim.

Dosen Pembimbing : Muslihun, Lc.M.Fil.I

Kata Kunci : Wali Adhal, Hak Memilih Pasangan, Feminisme

Skripsi ini membahas tentang Wali Adhal sebagai Hak Memilih Pasangan perspektif KH. Husein Muhammad. Adapun penyebab Wali Adhal adalah wali menginginkan menantu yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil sedangkan anak perempuan sudah memiliki calon pasangan. Kebahagian setelah menikah tidak bisa dijamin oleh orang tua, yang dapat menjamin kehidupan setelah menikah bahagia atau tidak adalah calon mempelai, diawali dengan pemilihan calon pasangan.

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam kepenulisan ini mengambil data secara langsung dalam perkara Putusan Perkara Permohonan Wali Adhal dan wawancara Hakim Pengadilan Agama Jombang serta KH. Husein Muhammad.

Berdasarkan Hasil Penelitian Studi Kasus, bahwa pertimbangan hakim memutuskan perkara ini adalah karena wali enggan menikahkan Pemohon. Sehingga Pemohon mengajukan perkara ini ke Pengadilan Agama Jombang untuk memperoleh keadilan yang seadil-adilnya.berdasarkan pada ketentuan Pasal 23 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam (KHI), maka yang menjadi Wali Nikah pemohon adalah Wali Hakim dan dalam ketentuan Pasal 13 angka (3 dan 4) Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang pencatatan perkawinan.

ABSTRACT

Aisah Riza, 2021, Wali Adhal as the Reason for the Right to Choose a Spouse in Court Decision Number 132/Pdt.P/2020/PA.Jbg. Feminist Perspective KH. Hussein Muhammad. Thesis Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia, Islamic Boarding School Institute KH. Abdul Chalim.

Supervisor : Muslihun, Lc.M.Fil.I

Keywords: Wali Adhal, Right to Choose a Spouse, Feminism

This thesis discusses Wali Adhal as the Right to Choose a Spouse from the perspective of KH. Hussein Muhammad. The reason for Wali Adhal is that the guardian wants a son-in-law who works as a Civil Servant while the daughter already has a potential partner. Happiness after marriage cannot be guaranteed by parents. What can guarantee a happy life after marriage or not is the prospective bride, starting with the selection of a potential partner.

The type used in this research is field research using qualitative methods. In this paper, we take data directly in the case of the Decision on the Application for Wali Adhal and interviews with Judges of the Jombang Religious Court and KH. Hussein Muhammad.

Based on the results of the case study research, the judge's consideration in deciding this case was because the guardian was reluctant to marry off the applicant. Therefore, the Petitioner submitted this case to the Jombang Religious Court to obtain the fairest possible justice. Based on the provisions of Article 23 paragraph 2 of the Compilation of Islamic Law (KHI), the applicant's guardian of marriage is the Guardian Judge and in the provisions of Article 13 points (3 and 4) Regulation of the Minister of Religion Number 20 of 2019 concerning marriage registration.

مستخلص البحث

رزاourse, ٢٠٢١ ، ولی أضال كسب للحقی اختی الرعوام علی قرار اطحکمة رقم منظور النسویة کیاهی الحج حسین محمد. الأطروحة، قسم الأحوال السخیة بكلیة السریعة بجامعة کیاهی الحج عبد الحلیم، موحوكرا.

المشرف : مصلح

الكلمات المفتاحية : ولی أضال، الحق في اختيار الحرام، النسویة.

يبحث هذه الأطروحة عن ولی أضال كسب للحق في اختيار الحرام على منظور کیاهی الحج حسین محمد. أمّا السبب من الولي الأضال هو الولي يريد النسب الذي قد عمل كموظف المدني حين الإلبة لديها مرشح الحرم. أن السعادة بعد زواج لا يضمن من قبل الوالدين. لأن ما يمكن أن يضمن السعيدة أو لا في حياة بعد الزواج هو العروس أو العريس، بدءاً من اختيار مرشح الحرم.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو **البحث الحقلي**، باستخدام منهج البحث الكيفيّ. في هذه التأليف تأخذ البيانات مباشرة في حالة قرار على قضية تطبيق ولی أضال و مقابلة فضاء المحکمة الدينیة جومبانج و کیاهی الحج حسین محمد.

و بناء على نتائج الدراسة الحالة، إن نظر القاضي في هذه القضية يرجع إلى أن ولی الأمر يتربّد في الزواج من مستدع. لذا فإن مستدع يقدم هذه القضية إلى محکمة جومبانج الدينیة للحصول على عدالة عادلة. بناء على أحكام المادة ٢٣ الفقرة ٢ تجمیع الشریعة الإسلامیة، ثم الوصی على الزواج من مقدم المستدع هو الولي على القاضی وفي أحكام المادة ١٣ رقم ٣ و ٤ تنظیم الوزیر الدينی رقم ٢٠١٩ سنة ٢٠١٩ على تسجیل الزواج